
PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG PEMANFAATAN DAN PENGOLAHAN TANAMAN OBAT KELUARGA(TOGA) MENJADI PRODUK JADI DI SMK MUHAMMADIYAH LEBAKSIU

Muladi Putra Mahardika¹, Agus Susanto²

Program Studi Farmasi, Program Studi D III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Jawa
Tengah, Indonesia¹

Program Studi Farmasi, Program Studi D III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Jawa
Tengah, Indonesia²

*email: muladimahardika@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman obat keluarga merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam dipekarangan rumah atau lingkungan rumah. Pengenalan dan Pemanfaatan secara optimal obat tradisional bagi siswa dapat dilakukan dengan menanam tanaman obat keluarga (TOGA) di lahan sekolah. Nama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan siswa tentang pemanfaatan dan pembudidayaan tanaman obat keluarga(TOGA) di SMK Muhammadiyah Lebaksiu. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kemanfaatan tanaman obat keluarga di sekolah. Pengabdian masyarakat ini melibatkan 40 siswa siswi smk. Instrumen yang digunakan lembar pre-test dan post test. Kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi untuk data demografi dan grafik untuk nilai pre-test dan post-test. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa siswi sebesar 33% karena di SMK Muhammadiyah lebaksiu mata pelajaran terkait bahan alam serta mulai dikembangkannya Green House untuk budidaya TOGA. Peningkatan keterampilan ini sangat signifikan yaitu 140%. Hal ini disebabkan karena formula produk olahan TOGA yang dibuat dalam penelitian ini sederhana, bahannya mudah didapat dan mudah dipraktikkan oleh siswa siswi SMK

Kata kunci : TOGA, Pengetahuan, Keterampilan, Siswa

ABSTRACT (Italic bold, 11pt)

Family Medicinal Plants are several types of medicinal plants of choice that can be planted in the yard or home environment. The introduction and optimal use of tradi-tional medicine for students can be done by planting Family Medicinal Plants (FMP) on school grounds. The name of this community service activity is increasing stu-dents' knowledge about the use and cultivation of Family Medicinal Plants (FMP) at SMK Muhammadiyah Lebaksiu. The purpose of this activity is to increase knowledge and understanding of the benefits of Family Medicinal Plants in schools. This community service involved 40 high school students. The instruments used are pre-test and post-test sheets. Then analyzed using frequency distribution for demo-graphic data and graphs for pre-test and post-test scores. The results of community service showed an increase in students' knowledge of 33% because at SMK Mu-hammadiyah lebaksiu subjects related to natural materials and the development of a Green House for FMP cultivation. This skill increase is very significant, namely 140%. This is because the formula for the FMP processed product made in this study is simple, the ingredients are easy to obtain and easy to practice by vocational students.

Keywords: FMP, Knowledge, Skills, Students

PENDAHULUAN (12pt)

SMK Muhammadiyah Leb-aksiu didirikan tahun 2002 berdasar-kan SK.Mendiknas RI Nomor : 128/D/O/2002 yang berkedudukan di kota Tegal. Sebagai perguruan tinggi unggulan dipantura SMK Muham-madiyah Lebaksiu lebih dikenal masyarakat luas dengan sebutan SMK Muhammadiyah Lebaksiu(Anon 2022).

Pendidikan di SMK Muham-madiyah Lebaksiu selalu berinovasi maju lebih mengutamakan perhatian pengembangan SDM dan mulai tahun 2004 mengembangkan program studi yang berbasis kesehatan khususnya Kebidanan dan Farmasi. Program pendidikan yang ada di SMK Mu-hammadiyah Lebaksiu dirancang secara khusus untuk menghasilkan tenaga ahli yang mandiri dan profe-sional pada tingkat jenjang SMK, sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar kerja dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Seiring dengan berjalannya waktu, SMK Muhammadiyah Leb-aksiu juga terus berkembang, baik perkembangan jumlah mahasiswa, guru, Siswa maupun sarana dan prasa-rana yang ada di SMK Muham-madiyah Lebaksiu. Dalam proses pem-bangunan fasilitas dan bangunan, SMK Muhammadiyah Lebaksiu tidak melupakan ketersediaan ruang terbuka hijau.

Upaya untuk menjaga kesehatan yang dapat dilakukan oleh Siswa adalah upaya promotif, preven-tif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya promotif dan preventif dapat dil-akukan dengan pemanfaatan obat tradisional. Pemanfaatan secara opti-mal obat tradisional dapat dilakukan dengan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA). TOGA dapat ditanam di sebidang tanah, baik di halaman rumah, sekolah, kebun atau ladang yang digunakan khusus untuk membudidayakan tanaman berkhasiat sebagai obat.

TOGA tidak hanya dapat di-manfaatkan sebagai bumbu masakan dan obat, tetapi juga dapat dimanfaat-kan sebagai penopang kehidupan. Un-tuk memanfaatkan TOGA diperlukan pengetahuan, serta perjuangan untuk mengembangkan. Pengetahuan yang diperoleh dari warisan keluarga dan membaca dapat ditingkatkan dengan menerapkan pengetahuan dalam ke-hidupan sehari-hari(Karo-Karo 2010). Jenis-jenis TOGA yang umum ditanam yaitu bidara arab, cabe jawa, jahe, jambu biji, adas, jeruk nipis, binahong, cincau, handeuleum, kumis kucing, suji, lidah buaya, serai, kunyit, dan sirih(Wiart 2006).

Setiap siswa atau guru dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, se-hingga akan terwujud prinsip ke-mandirian dalam pengobatan keluarga (Sari and Suswandari 2016). Berdasar-kan observasi di lapangan diketahui bahwa beberapa

Siswa telah menanam TOGA, namun demikian jumlah TO-GA yang ditanam jumlahnya terbatas. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan tentang khasiat TOGA secara ilmiah dan pengolahannya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu, Kecamatan Lebaksiu Lor, Kabupaten Tegal. Peserta kegiatan ini terdiri dari 40 siswa-siswi kelas X dan XI. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas empat tahapan, yaitu:

1. Koordinasi

Tahap koordinasi dilakukan oleh tim pelaksana untuk menyusun program yang akan dilaksanakan, menyiapkan materi penyuluhan, pengumpulan bahan dan peralatan budidaya TOGA dan pengolahan produk.

2. Penyuluhan

Dalam tahapan ini diberikan penyuluhan mengenai informasi seputar TOGA, baik manfaat dan khasiat, cara membudidayakan, pengolahan maupun alternatif usaha yang dapat dilakukan.

3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan meliputi pelatihan budidaya TOGA, pelatihan pengolahan menjadi produk yang punya khasiat farmakologi.

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan baik pada awal sampai akhir kegiatan agar kegiatan ini dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan penelitian peserta terhadap materi serta mengukur perubahan tingkat keterampilan dalam melakukan budidaya dan pengolahan TOGA.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Koordinasi

Koordinasi tim pelaksana yang dihadiri seluruh anggota team pengabdian baik dosen, tenaga teknis maupun mahasiswa dalam rangka menetapkan rencana kerja, strategi pelaksanaan, identifikasi dan inventarisasi bahan dan peralatan, menetapkan pembagian

kerja di antara tim pelaksana dan persiapan materi yang akan disampaikan dan menentukan waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan.

2. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menumbuhkan perubahan-perubahan dalam diri mitra yang mencakup tingkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, sikap, dan motivasi mitra terhadap kegiatan budidaya dan pengolahan TOGA.



Gambar 1: Presentasi dan pengenalan TOGA kepada siswa SMK

Kegiatan penyuluhan ini disampaikan menggunakan slide dan modul. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. Para peserta sangat antusias mengikuti jalannya penyuluhan dan diskusi.

3. Pelatihan

Pelatihan budidaya TOGA dilakukan secara demonstrasi dan pelatihan kepada mitra dengan presentasi tentang macam-macam TOGA dan khasiatnya. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan membuat produk olahan permen jelli dari bahan dasar TOGA.



Gambar 2 : Proses pengolahan TOGA menjadi produk jadi permen jelli

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat serapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dicapai mitra selama kegiatan serta mengetahui berbagai kendala yang dihadapi oleh mitra.

Gambaran Tingkat Pengetahuan

Tabel : Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang pemanfaatan dan pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA)

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	N	%	N	%
Baik	24	60	31	77.5
Cukup	11	27.5	6	15
Kurang	5	12.5	3	7.5
Jumlah	40	100	40	100

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca indera manusia, yaitu indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh oleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang. Karena itu pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (*know-how*) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, prakti, dan tradisi. Pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan terhadap kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat, atau organisasi (Astambul et al. 2020)

Hasil dari kegiatan ini terlihat peningkatan pengetahuan yang tidak signifikan. Dengan nilai peningkatan sebesar 33%. Peningkatan pengetahuan tidak cukup signifikan karena di SMK Muhammadiyah Lebaksiu mata pelajaran terkait bahan alam cukup banyak ditambah mulai dikembangkannya *Green House* untuk budidaya TOGA.

Gambaran Tingkat Keterampilan

Tabel 2: Gambaran Tingkat Keterampilan pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA)

Tingkat Keterampilan	Pre-test		Post-test	
	N	%	N	%
Baik	12	30	29	72.5
Cukup	21	52.5	8	20
Kurang	7	17.5	3	7.5
Jumlah	40	100	40	100

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang, karena itu pengalaman dan penelitian perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmojo, 2012). Peningkatan keterampilan ini sangat signifikan yaitu 140%. Hal ini disebabkan karena formula produk olahan TOGA yang dibuat dalam penelitian ini sederhana, bahannya mudah didapat dan mudah dipraktekan oleh siswa siswi.

SIMPULAN

Hasil Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pemaparan dan pelatihan budidaya TOGA serta pengolahannya yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada dan terlaksana dengan baik. Peningkatan pengetahuan tidak signifikan dengan nilai peningkatan sebesar 33%. Peningkatan keterampilan terlihat signifikan dari hasil pretes dan post-test dengan peningkatan 140%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. 2022. "Website Resmi SMK Muhammadiyah Lebaksiu - Famuba SMK Hebat."
- Astambul, Ulfa Imaningtyas, Yeni Riza, Khairul Anam, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam, Kalimantan Muhammad, Arsyad Al-banjari, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam, Kalimantan Muhammad, Arsyad Al-banjari, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam, Kalimantan Muhammad, and Arsyad Al-banjari. 2020. "IMPLEMENTASI PROGRAM BINA KELUARGA LANSIA (BKL) DI DESA TAMBAK DANAU KECAMATAN Abstrak."
- Karo-Karo, Ulina. 2010. "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Tanah 600, Medan." *Kesmas: National Public Health Journal* 4(5):195. doi: 10.21109/kesmas.v4i5.169.
- Sari, N. K., and M. Suswandari. 2016. "Efektivitas Program Apoteker Kecil (Apcil) Terhadap Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan* 25(1):35–40.
- Wiert, Christophe. 2006. *Medicinal Plants Classified in the Family Polygonaceae*.